



Code akan jadi wisata kuliner

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja merencanakan akan melakukan penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di kompleks pinggir Sungai Code dengan membuat konsep kawasan wisata kuliner khusus angkringan. Hal ini menyusul terus bertambahnya jumlah pedagang sego kucing atau angkringan yang berada di sekitar daerah tersebut.

"Konsepnya seperti Ngarsopura yang ada di Solo. Namun ini khusus untuk kuliner *sega kucing*," ungkap Kepala Bidang Perdagangan, Sugeng Darmanto kepada *Harian Jogja*, Rabu (15/4).

Meski masih dalam tahap wacana, namun pihaknya sebagai bidang yang berkompeten dalam penanganan dan pembinaan PKL telah me-

lakukan pendataan terhadap sedikitnya 18 pedagang angkringan yang ada di pinggir Sungai Code atau tepatnya di belakang Masjid Suhada.

"Pemkot nantinya akan membuat ruang yang lebih representatif untuk para pedagang agar mereka bisa lebih terlihat rapi," kata Sugeng.

Dikatakan wacana penyeragaman gerobak juga dimungkinkan akan dilakukan untuk membuat kawasan wisata kuliner angkringan pinggir Code tersebut kian membuat nyaman. "Pembangunan dan penataan yang dilakukan meliputi fisik dan non fisik," kata dia.

Sementara itu, Ketua Paguyunan Perhimpunan Komunitas Pinggir Sungai (PKPS) DIY, Petrus Manurung menuturkan permasalahan utama yang dihadapi oleh warga di bantaran sungai yakni terkait masalah tingkat kesejahteraan. Hal ini

menjadi isu utama melihat kondisi sebagian besar warga yang menghuni bantaran sungai adalah para pekerja di sektor non formal. Sehingga ketika persoalan tentang kesejahteraan warga terpenuhi maka sisi lain seperti kesehatan dan pendidikan juga akan mendapat imbasnya. "Jika sisi kesejahteraan bangkit. Maka sisi yang lain ikut bangkit," ujar dia.

Terpisah, Anggota Komisi II DPRD Kota Jogja, Ahmad Nur Umam mengatakan mengantisipasi fenomena pasar tiban, seperti yang terjadi di pinggir Sungai Code memang harus dilakukan secara cepat. Jangan sampai menunggu hingga muncul berbagai persoalan seperti membengkaknya jumlah pedagang yang menempati pasar tiban tersebut. "Akan lebih menyulitkan manakala penataan dilakukan setelah banyak pedagang yang menghuni lokasi tersebut," ujar dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005